ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN SUKMA MEDAN

Amindo, Wardayani, Dedi Wahyudi

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

Wardayani302@gmail.com, dediw7084@gmail.com

ABSTRAK

Perguruan Tinggi merupakan tingkat pendidikan yang mendekati dunia kerja. Persaingan pada dunia pendidikan yang semakin kompetitif mengharuskan setiap lembaga pendidikan harus mampu bersaing dengan menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat menarik minat calon mahasiswa/i. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kampus STIM Sukma sebagai tempat kuliah. Penelitian dilaksanakan pada kampus STIM Sukma Medan dengan jumlah responden sebanyak 116 orang. Penelitian ini menggunakan desain eksplorasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan metode yang digunakan ialah metode kuantitatif. Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari 9 indikator yang di analisis dan setelah melewati analisis KMO MSA, ternyata hasil analisis ekstraksi komputer menjadi 2 faktor (nilai eigen value > 1 menjadi 2 faktor). Dimana faktor 1 mampu menjelaskan 40.462% variasi yaitu indikator kebudayaan, indikator pembelajaran, indikator kepribadian dan konsep diri serta indikator kepercayaan dan sikap. sedangkan faktor 2 mampu menjelaskan 14.471% variasi meliputi indikator kelas sosial, indikator keluarga, indikator motivasi dan indikator persepsi. Namun indikator 3 yang merupakan situasi ekonomi dikeluarkan dari instrumen penelitian karena tidak melewati batas signifikansi 0.50. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih mengembangkan program-program pendidikan pada STIM Sukma Medan sehingga dapat mencapai jumlah target yang telah ditentukan.

Kata kunci: Faktor Keputusan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan tingkat pendidikan yang mendekati dunia kerja. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi minat dan nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama pemuda untuk memiliki karier yang baik dan berperan dalam ketatnya dunia persaingan, hal tersebut mendorong timbulnya begitu banyak Perguruan Tinggi yang menyebar di seluruh Indonesia. Perguruan Tinggi Negeri yang terdapat di Indonesia hanya dapat menampung calon mahasiswa yang tersaring dalam Seleksi Pemilihan Mahasiswa Baru (SPMB) melalui ujian yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia. Tetapi bagaimana dengan calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri? Hal ini menjadi peluang untuk mendirikan Perguruan Tinggi Swasta, yang ingin memberikan layanan pendidikan kepada calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri. Namun tentu saja suatu perguruan tinggi Swasta harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam membuat keputusan agar lebih memudahkan untuk menarik minat dari calon mahasiswa dan memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya.

Artini dkk (2014) dalam penelitiannya mengenai : “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Ganesha sebagai tempat kuliah”, Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha sebagai tempat kuliah, yaitu (1) faktor lingkungan internal yang mencakup produk, harga, promosi, orang, dan proses, (2) faktor lingkungan eksternal yaitu kelompok acuan, kemauan sendiri, dan keluarga.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor apa sajakah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih kuliah di Stim Sukma Medan.

Batasan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih kuliah di kampus Stim Sukma Medan khususnya mahasiswa tahun ajaran 2015/2016.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih kuliah pada Stim Sukma Medan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Stim Sukma Medan yang beralamat di Jl. Sakti lubis. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan September 2016.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dimana peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung terhadap objek penelitian. Dan sumber data diperoleh melalui mahasiswa kampus STIM Sukma Medan tahun ajaran 2015/2016.

Metode Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen terpenting untuk sebuah penelitian maka untuk membantu pelaksanaan penelitian digunakan teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data terdiri dari:

- a. Observasi
Yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi objek penelitian untuk menemukan gejala yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Kuesioner
Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang di tujukan pada mahasiswa/I tahun ajaran 2015/2016 (Tingkat I) pada Stim Sukma Medan.
- c. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitian yang dilakukan penulis melalui kepustakaan dengan membaca buku panduan, dimana sumber datanya berupa buku, artikel-artikel di website internet, bahan kuliah atau laporan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti.

Defenisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Keputusan pembelian	Sunyoto (2012:194), Kepuasan pelanggan merupakan tingkat perasaan dimana seseorang menyatakan hasil perbandingan produk yang diterima dan yang diharapkan.	Faktor Internal : -motivasi -persepsi -pembelajaran -kepribadian dan konsep diri -kepercayaan dan sikap Faktor Eksternal -kebudayaan -kelas sosial -situasi ekonomi -keluarga	Likert

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya akan diolah dan di analisis oleh penulis dengan menggunakan *software* SPSS 20.00 *for windows*.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Sugiyono (2012:177), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini tingkat validitas akan di ukur dengan menggunakan *software* SPSS 20.00 *for windows*.

Uji Realibilitas

Sugiyono (2012:183), Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi derajat ketergantungan dan stabilitas dari alat ukur. Pada penelitian ini tingkat reliabilitas akan di ukur dengan menggunakan *software* SPSS 20.00 *for windows*.

Teknik Analisis Faktor

Sarwono (2012:202), Analisis faktor adalah analisis yang digunakan untuk melakukan pengurangan data atau kata lain melakukan peringkasan atau pengelompokan data atau variable menjadi lebih kecil jumlahnya. Dan untuk menguji ketepatan analisis faktor, penulis menggunakan pengukuran kelayakan sampel *Barlet test of sphericity* dan KMO MSA (*Keiser Meyer Olkin Measure of Sample Adequacy*) dengan membandingkan korelasi parsial. Dengan indeks dari KMO adalah antara 0.5 sampai 1.0 dengan ketentuan jika nilai KMO dibawah 0.5 menyatakan bahwa korelasi antara pasangan variable atau indicator tidak dapat dijelaskan oleh variable atau indicator lainnya dan dengan demikian berarti analisis faktor tidak tepat, demikian pula sebaliknya, apabila nilai KMO lebih besar dari 0.5 maka analisis faktor dapat digunakan. Pada teknik analisis faktor penulis juga menggunakan bantuan *software* SPSS 20.00 *for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas indikator. Uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} . Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilai positif maka indikator tersebut dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan software SPSS 20.00

Tabel 2. Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
indikator1	30,43	15,152	,260	,783
indikator2	30,84	12,463	,662	,729
indikator3	31,15	14,439	,204	,804
indikator4	30,83	13,066	,365	,782
indikator5	30,85	12,074	,656	,728
indikator6	30,59	12,921	,609	,739
indikator7	30,66	13,443	,613	,742
indikator8	30,67	14,118	,528	,755
indikator9	30,86	14,155	,461	,761

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator dinyatakan valid karena hasil nilai $R_{hitung} > \text{nilai } R_{tabel}$, dimana nilai R_{tabel} nya adalah 0.195. Dengan demikian seluruh indikator yang diajukan kepada responden layak untuk menjadi instrument atau alat dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Selanjutnya butir instrumen yang valid di atas diuji reliabilitasnya diuji reliabilitasnya dengan Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,780	9

Jika nilai reliabilitas semakin mendekati 1, maka instrumen penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mendekati 1 ($> 0,60$), dengan demikian seluruh indikator dalam penelitian real atau nyata untuk menjadi instrument atau alat dalam penelitian ini.

3. Analisis Faktor

Tabel 4. Uji KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy .		,748
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	343,695
	df	36
	Sig.	,000

Dari hasil analisis terlihat bahwa nilai KMO MSA (*Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*) pada tabel adalah 0.748. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen valid karena nilai KMO MSA (*Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*)

melebihi batas signifikansi 0.50. Selain itu, *Bartlett's Test of Sphericity* menunjukkan nilai 343.695 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen cukup valid.

Tabel 5. Variance Explained

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigen values			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
indikator1	3,642	40,462	40,462	3,642	40,462	40,462	2,513	27,925	27,925
indikator2	1,302	14,471	54,933	1,302	14,471	54,933	2,431	27,008	54,933
indikator3	,964	10,710	65,644						
indikator4	,828	9,200	74,844						
indikator5	,745	8,279	83,123						
indikator6	,580	6,444	89,567						
indikator7	,396	4,400	93,967						
indikator8	,331	3,682	97,649						
indikator9	,212	2,351	100,000						
Extraction Method: Principal Component Analysis.									

Dari 9 indikator yang di analisis dan setelah melewati analisis KMO MSA, ternyata dari hasil analisis ekstraksi komputer menjadi 2 faktor (nilai eigen value > 1 menjadi 2 faktor). Faktor 1 mampu menjelaskan 40.462% variasi dan faktor 2 mampu menjelaskan 14.471% variasi.

Tabel 6. Component Matrix

Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
indikator1	,399	,654
indikator2	,777	-,044
indikator3	,268	-,308
indikator4	,485	-,552
indikator5	,766	-,309
indikator6	,730	-,286
indikator7	,758	,098
indikator8	,677	,328
indikator9	,647	,423
Extraction Method: Principal Component		

Dengan melihat tabel *component matrix* jelas bahwa yang mengelompok pada faktor 1 adalah indikator 2, indikator 5, indikator 6, indikator 7, indikator 8 dan indikator 9. Sedangkan yang mengelompok pada faktor 2 adalah indikator 1 dan indikator 4. Sedangkan indikator 3 tidak melewati batas signifikansi 0.50. oleh karena itu. Untuk menghindari kerancuan hasil penelitian maka dilakukan rotasi analisis faktor.

Tabel 7. Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
indikator1	,741	-,194
indikator2	,528	,572
indikator3	-,021	,408
indikator4	-,034	,734
indikator5	,336	,754
indikator6	,327	,713
indikator7	,613	,456
indikator8	,715	,234
indikator9	,759	,145
Extraction Method: Principal Component		

Dengan melihat tabel *component matrix* jelas bahwa yang mengelompok pada faktor 1 adalah indikator 1, indikator 7, indikator 8, dan indikator 9. Sedangkan yang mengelompok pada faktor 2 adalah indikator 2, indikator 4, indikator 5 dan indikator 6. Berdasarkan hasil ratasi faktor ternyata indikator 3 tetap tidak melewati batas signifikansi 0.50, dengan demikian maka indikator 3 tidak dapat digunakan sebagai indikator/instrumen dalam penelitian ini.

Pembahasan

Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian terbukti valid setelah melewati tahap analisis validitas dan realibilitas dengan hasil analisis validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dan nilai reliabilitas menunjukkan angka lebih besar dari 0.60 sehingga, berdasarkan hal tersebut penelitian pun dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pengujian analisis faktor, dari hasil analisis faktor dapat disimpulkan bahwa 9 indikator yang digunakan bernilai 0.748 atau lebih besar dari 0.50 dan signifikan 0.000. Maka dengan demikian indikator yang digunakan valid. Dan berdasarkan ekstraksi komputer ternyata dari keseluruhan indikator tersebut terbagi kedalam 2 faktor dimana masing-masing indikator telah melewati batas signifikansi 0.50 kecuali indikator 3 yang tidak melewati batas signifikan sehingga indikator 3 dikeluarkan dari instrumen penelitian. valid.

Tabel 8. validitas instrument variabel Kualitas Pelayanan

Instrument	Nilai Validitas		Kesimpulan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Loyalitas Nasabah 1	0.29	0.25	Valid
Loyalitas Nasabah 2	0.258		Valid
Loyalitas Nasabah 3	0.413		Valid
Loyalitas Nasabah 4	0.268		Valid
Loyalitas Nasabah 5	0.404		Valid
Loyalitas Nasabah 6	0.252		Valid

Dari tabel 8. terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrument variabel Loyalitas Nasabah (y) memiliki nilai $r_{hitung} > 0.250$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel loyalitas nasabah yang digunakan valid.

KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis terlihat bahwa nilai KMO MSA (*Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*) pada tabel adalah 0.748. Hasil menunjukkan bahwa instrumen valid karena nilai KMO MSA (*Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*) melebihi batas signifikansi 0.50. Selain itu, *Bartlett's Test of Sphericity* menunjukkan nilai 343.695 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa indikator cukup valid.
2. Dari 9 indikator yang di analisis dan setelah melewati analisis KMO MSA, ternyata dari hasil analisis ekstraksi komputer menjadi 2 faktor (nilai eigen value > 1 menjadi 2 faktor). Faktor 1 mampu menjelaskan 40.462% variasi yaitu indikator kebudayaan, indikator pembelajaran, indikator kepribadian dan konsep diri serta indikator kepercayaan dan sikap. sedangkan faktor 2 mampu menjelaskan 14.471% variasi meliputi indikator kelas sosial, indikator keluarga, indikator motivasi dan indikator persepsi. Namun indikator 3 dikeluarkan dari instrumen penelitian karena tidak melewati batas signifikansi 0.50.

REFERENCES

- Alma, Buchari, (2011), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Cetakan Kesembilan, Bandung : ALFABETA
- Bahar, Hadija, Siti, (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Keputusan Membeli Motor Scouter Matic Yahama Pada PT Suracojaya Abadi Motor Makasar*, Makasar : UNIVERSITAS HASSANUDIN MAKASAR
- Batubara, A., & Hidayat, R. (2016). Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi terhadap Tingkat Penjualan Tiket pada PSA Mihin Lanka Airlines. *Jurnal Ilman*, 4(1), 33–46.
- Cece. (2003). *Analisis Hubungan Perencanaan Strategi Aliansi PDAM Tirtanadi-PT. Telekomunikasi Divre I Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pelanggan PDAM Tirtanadi...* Universitas Sumatera Utara.
- Daryanto, (2011), *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, Cetakan pertama, Bandung : SATU NUSA
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman*, 1(1), 1–10.
- Dinamika, S. G., & Sari, W. V. (2015). Applied Error Analysis of Comparative Degree Sentence Construction of Students in STIM Sukma Medan. *Asian EFL Journal*, 5, 112–119.
- Dinamika, S. G., & Siregar, E. B. A. (2016). Developing English Syllabus for Tourism Management Students. In *Proceedings of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4)* (Vol. 13, pp. 16–17).
- Fathimah, V. (2017). Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan , Deposito dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan yang Diberikan oleh Perbankan Syariah di Sumatera Utara. *Jurnal Ilman*, 5(1), 41–52.
- Ginting, Nmbah F, Hartimbul, (2011), *Manajemen Pemasaran*, Cetakan Pertama, Bandung : YRAMA WIDYA
- Hasan, Ali, (2013), *Marketing dan kasus-kasus pilihan*, Yogyakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service)
- Hidayat, R. (2015). Performance Appraisal sebagai Alat Pengukuran Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman*, 3(1), 1–8.
- Nasution, W. A. (2009). Pengaruh kepuasan kerja karyawan terhadap intensi turnover pada call center Telkomsel di Medan. *Jurnal Mandiri*, 4(1), 1–11.
- Nasution, W. A. (2013). Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Deli Stelindo Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*, 20(2), 1–77.
- Ningratri, Y. A. (2017). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Jasa (3P) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STIM Sukma Medan. *Riset & Ejournal Manajemen Informatika*, 3(1), 50–56.
- Prana, R. R. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilman*, 4(1), 74–86.
- Sarwono, Jonathan, (2012), *Metode Riset Skripsi*, Jakarta : ELEX MEDIA KOMPUTINDO

- Sinaga, S., Pertiwi, L. S., Ardian, T., & Zuhri. (2016). Inventory Simulation Optimization Under Non Stationary Demand. *International Journal of Applied Engineering Research*, 11(1), 524–529.
- Sinuhaji, E. (2010). PENERAPAN LAYANAN UNGGUL DALAM PEMASARAN PRODUK BANK. *Jurnal Mediasi*, 2(1).
- Sinuhaji, E. (2014). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Ilman*, 1(1), 11–22.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&I*, Cetakan ke 19, Bandung :ALFABETA
- Sukendro, H. A. (2012). *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Jama'ah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Indosat Medan*. Universitas Terbuka.
- Sukma, Stim, (2016), *Panduan Skripsi*
- Sunyoto, Danang (2014), *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Konsep, Strategi dan Kasus-Kasus Marketing*, Cetakan Ketiga, Yogyakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service)
- Supriyanto, & Hidayat, R. (2010). Rancangan Sistem Informasi Administrasi Akademik berbasis Komputer. *JURIDIKT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 3(3), 147–157.
- Wardayani. (2012). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI SEGI PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1, 40–52.
- Wardayani. (2013). Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik terhadap Kinerja DPRD dalam Pengawasan Keua. *Jurnal BIS-A Politeknik LP3i Medan*, 2, 35–45.
- Widjanarko, B. (2015). PENGARUH PEMERIAN KOMPENSASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA BUMI KARYA TAMA INSURANCE CABANG MEDAN. *Jurnal Research Sains*, 1(2), 130–152.
- Winata, E. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT. Mayasari Binangun Medan. *Research Sains*, 1(2), 100–117.
- Winata, E. (2017). ANALISA PERAMALAN PENJUALAN DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN PADA PT. CAKRA ANUGERAH ARTA ALUMINDO MEDAN. *Research Sains*, 3(1).
- Zuhri, & Pertiwi, L. S. (2016). Airline revenue management under number of no-shows uncertainty. *Global Journal of Pure and Applied Mathematics*, 12(1), 1003–1012.
- Zuhri. (2015). Model Input Output dan Aplikasinya pada Enam Sektor. *Jurnal Ilman*, 3(1), 16–21.